



Yogya Punya Marketplace untuk UMKM

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta meluncurkan situs penjualan *online* atau *e-commerce* bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto atau akrab disapa Totok menjelaskan, persoalan pelaku UMKM ada tiga hal. Yakni, minimnya pembukuan, terhambatnya pemasaran, dan konsep

"Selama ini pelaku UMKM banyak yang menempuh jalan tradisional, yakni dengan pasar nyata atau pameran produk dalam acara tertentu. Nah saat ini perlu membuat pasar di dunia maya," ujar Totok, Sabtu (19/8).

la menyebut, saat ini banyak pelaku UMKM yang dibantu oleh pihak vendor atau mitra pemerintah untuk bisa melakukan pemasaran *online*. Namun, sayangnya hanya berhenti pada proses penjualan *online*, pelaku UMKM tidak dibina secara lanjutan agar konsisten.

"Kita akui pemerintah masih lemah di sektor teknologi informasi. Karena kita butuh pihak yang mampu menggandeng pelaku UMKM agar bisa terus mandiri menggunakan jejaring *online*," jelasnya.

Pemkot Yogyakarta beserta Dekranasda Kota Yogyakarta pada Sabtu (19/8) di Malioboro Mall meluncurkan *e-commerce* dengan domain gerajogjacreative.com. Proyek ini menggandeng bank milik negara, Bank BNI dalam proses pendampingan kepada pelaku UMKM.

Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun menjelaskan, *e-commerce* www.gerajogjacreative.com ini dikelola oleh Dekranasda dan dibuat untuk menghubungkan produsen dan konsumen, pembeli dan penjual yang dapat melakukan transaksi langsung tanpa perantara. Dengan kata lain, *e-commerce* menjadi solusi bisnis bagi UMKM untuk dapat berkembang.

"Keuntungan dengan adanya *e-commerce* bagi pemerintah Kota Yogyakarta antara lain sebagai sarana pemberdayaan UMK, khususnya dalam hal perluasan akses pemasaran," ujar Tri Kirana usai peluncuran.

Dijelaskannya, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta mengelola lebih dari 23.000 UMKM. 350 di antaranya telah menjadi anggota

ta Dekranasda dan kurang lebih 30 produk anggota telah dipasarkan melalui gerajogjacreative.com.

Pemimpin Bisnis dan Pemasaran BNI Cabang Yogyakarta, Dwi Wahyu Sejati mengatakan, program *e-commerce* ini bertujuan untuk mengembangkan UMKM Kota Yogyakarta lebih mengglobal. Pemasaran secara *online* memberikan nilai lebih pada produk itu sendiri. Selama ini pelaku UMKM tidak memiliki konsep yang konsisten dalam pemasaran produknya.

"BNI berperan dalam mempersiapkan infrastruktur *e-commerce*, sistem pembayaran, dan solusi finansial termasuk pembiayaan UMK. Dinas Koperasi UMK Nakertrans dan Dekranasda berperan dalam meningkatkan kapabilitas UMK membantu pengelolaan produk, dan manajemen marketplace," ungkapnya. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005